

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa baru di tingkat satu merupakan mahasiswa dengan kategori masa perpindahan dari remaja akhir menuju dewasa umumnya berusia 18-19 tahun. Menurut kemenkes rentang usia remaja 10-18 tahun, sedangkan rentang dewasa 19-59 tahun, (Kemkes, 2023). Usia perpindahan remaja ke dewasa ini yang biasanya perlu adanya konsep diri yang matang.

Mahasiswa baru perlu konsep diri yang matang agar mereka percaya diri saat menjalani perkuliahan. Menurut Burn (1980) konsep diri diartikan sebagai gambaran diri secara keseluruhan yang mencakup persepsi dirinya sendiri, persepsi orang lain tentang dirinya, dan hasil yang dicapai, (Nurhuda, 2019). Proses tersebut berpengaruh terhadap kurangnya kepercayaan diri dalam menjalankan proses perkuliahan.

Mahasiswa yang tidak bisa beradaptasi akan mengalami stres, depresi, dan kegagalan pencapaian belajar. Masa transisi siswa dari sekolah menengah atas ke dunia perkuliahan lebih sulit dilakukan dibandingkan dengan jenjang sebelumnya. Hal ini dapat menyebabkan perubahan dalam perilaku seseorang, baik yang positif maupun negatif (Gumantara, 2017).

Mahasiswa tidak hanya membutuhkan konsep diri yang matang tetapi juga membutuhkan tingkat optimisme yang bagus sehingga mahasiswa yakin setiap akan melakukan tindakan memutuskan sesuatu. Seseorang yang mempunyai sifat optimis akan terlihat pada aspek optimisme yaitu *permanence* (ketetapan suatu peristiwa), *pervasive* (keluasan suatu peristiwa), dan *personalization*

(sumber suatu peristiwa). Mahasiswa yang memiliki sikap optimis menganggap peristiwa baik akan tinggal dalam dirinya (*permanence*), berusaha memperbaiki keadaan ketika peristiwa buruk terjadi dan setiap peristiwa buruk dalam satu aspek kehidupan (*pervasive*) contohnya, bila dikomentari ataupun diberi nasehat oleh teman, dosen, dan orangtua mengenai tugas ataupun kegiatan yang lain yang berkaitan dengan perkuliahan tidak akan menyebar ke kehidupan lainnya serta menyadari bahwasanya setiap peristiwa buruk bukan berasal dari kekurangan dirinya (*personalization*).

Fenomena dilapangan banyak sekali mahasiswa yang kurang yakin pada kemampuan mereka saat menjawab pertanyaan dari dosen, mahasiswa ragu-ragu untuk menjawab padahal mereka mampu dan mengetahui jawaban yang dosen tanyakan. Selain itu kebanyakan mahasiswa kurang mengetahui kemampuan pada dirinya saat melakukan kegiatan perkuliahan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2015) bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan optimisme.

Kepercayaan diri sangat penting dalam kehidupan seseorang karena sangat berpengaruh sekali dalam menjalani setiap aktivitas yang dapat mendorong seseorang untuk lebih maju. Dalam hasil pengamatan dilapangan sebagian mahasiswa kurang percaya diri saat kegiatan perkuliahan dikelas seperti kegiatan presentasi. Faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang adalah penampilan fisik, konsep diri, hubungannya dengan orang tua, dan hubungannya dengan teman sebaya.

Rasa percaya diri ini bisa muncul karena faktor keyakinan yang dimilikinya, dan lahirnya rasa percaya diri itu karena kesadaran bahwa ketika seseorang memutuskan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi kedepannya. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga harus mencari faktor lain yang penting dalam hubungan kepercayaan diri, salah satu faktor lain dalam hubungan ini adalah konsep diri (*self concept*) yang tersedia bagi individu bila berhadapan dengan kurangnya kepercayaan diri (Nurhuda, 2019). Dari penelitian yang telah dilakukan oleh (Widyana & Sarwono, 2023) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa.

Sebagian besar penelitian-penelitian terdahulu mengangkat topik konsep diri dengan kepercayaan diri dan sebagian besar juga penelitian terdahulu mengangkat topik konsep diri dengan optimisme maka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu mengaitkan hubungan antara konsep diri dengan optimisme dan tingkat kepercayaan diri.

Hasil studi pendahuluan terhadap mahasiswa Universitas Al Irsyad Cilacap program studi S1 Keperawatan tingkat 1 berjumlah 10 menunjukkan 8 mahasiswa memiliki kepercayaan diri yang kurang, 6 mahasiswa memiliki konsep diri yang kurang, dan 8 mahasiswa memiliki optimisme yang kurang, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Konsep Diri

Dengan Optimisme Dan Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat 1 Universitas Al Irsyad Cilacap”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah Ada Hubungan antara Konsep Diri Dengan Optimisme Dan Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat 1 Universitas Al Irsyad Cilacap”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mengetahui Hubungan antara Konsep Diri Dengan Optimisme Dan Tingkat Kepercayaan Diri Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat 1 Universitas Al Irsyad Cilacap.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Menggambarkan konsep diri mahasiswa S1 Keperawatan tingkat 1 Universitas Al Irsyad Cilacap.
- b. Menggambarkan tingkat optimisme mahasiswa S1 Keperawatan tingkat 1 Universitas Al Irsyad Cilacap.
- c. Menggambarkan tingkat kepercayaan diri mahasiswa S1 Keperawatan tingkat 1 Universitas Al Irsyad Cilacap.
- d. Menganalisis hubungan antara konsep diri dengan optimism mahasiswa S1 Keperawatan tingkat 1 Universitas Al Irsyad Cilacap.
- e. Menganalisis hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa S1 Keperawatan tingkat 1 Universitas Al Irsyad Cilacap.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar untuk meningkatkan kepercayaan diri dan juga mendapatkan konsep diri serta optimisme yang baik agar bisa berguna dimasyarakat.

##### 2. Bagi program studi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan informasi tentang konsep diri dan optimisme serta tingkat kepercayaan diri mahasiswa Universitas Al Irsyad Cilacap.

##### 3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan beserta informasi untuk mendorong pembaca untuk meningkatkan kepercayaan diri dan juga mendapatkan konsep diri serta optimisme yang baik agar bisa berguna dimasyarakat.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada penelitian :

1. Penelitian yang dilakukan Nurhuda, 2019 dengan judul “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan kuesioner dengan mengukur skala konsep diri dan konsep kepercayaan diri. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik *korelasi product momen* dari karl pearson. Perhitungan analisis data pada penelitian ini diuji dengan program

*Statistical Packages For Social Sciences* (SPSS). Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,715$  ;  $P = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asri, 2021 dengan judul Hubungan antara konsep diri dengan optimism pada mahasiswa fakultas psikologi yang menyusun skripsi di Universitas Medan Area. Menggunakan metode skala dengan jumlah sampel sebanyak 68 orang. Dengan menggunakan uji Analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Artinya ada hubungan positif yang signifikan antara konsep diri dengan optimisme dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, yang menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Widyana & Sarwono, 2023 dengan judul Peran Konsep Diri Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui ada tidaknya hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2020 Universitas Sanata Dharma, (2) Mengetahui seberapa baik konsep diri pada mahasiswa, (3) Mengetahui seberapa tinggi kepercayaan diri mahasiswa, (4) Mengetahui butir item skala konsep diri mana saja yang teridentifikasi rendah, (5) Mengetahui butir item skala kepercayaan diri mana saja yang teridentifikasi rendah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasi. Penelitian ini dilakukan di

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skala pertama yang digunakan adalah skala konsep diri dengan 32 item valid dan memiliki indeks reliabilitas *Alpa Cronbach* sebesar 0,926. Skala kedua yang digunakan adalah skala kepercayaan diri dengan 27 item valid dan memiliki indeks reliabilitas 0,931. Uji korelasi penelitian ini menggunakan *Spearman Correlation* yang dibantu menggunakan program JASP 0.17.0.0. Hasil penelitian menunjukkan : (1) Tingkat konsep diri yang menjadi sampel penelitian ini cenderung pada kategori tinggi (50%), (2) Tingkat kepercayaan diri yang menjadi sampel penelitian ini cenderung pada kategori tinggi (64,7%) (3) Terdapat hubungan yang signifikan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri dengan nilai *Spearman rho* 0,606 dan nilai  $\rho$ -value <.001 yang artinya masuk dalam kategori sangat kuat.

